



INNOVATIVE: Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education



Daya Tarik Wisata Pantai Jai Jai Raok Sebagai Alternatif Wisata di daerah Kuantan Singingi

Alkis Saputra¹, Yuliantoro,², Asyul Fikri,³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email : alkis.saputra3286@student.unri.ac.id, yuliantoro@lecturer.unri.ac.id,
asyul.fikri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pantai jai jai raok adalah salah satu destinasi wisata unggulan di kawasan kuantan singingi, destinasi ini mulai diperkenalkan pada awal tahun 2020. Daerah Kuantan Singingi mempunyai begitu banyak wisata yang bagus dan sangat menarik untuk dikunjungi. Salah satunya objek wisata lokal yang menjadi alternatif tempat untuk berlibur masyarakat sekitar bahkan masyarakat dari luar kota. Destinasi ini berupa hamparan pasir di aliran sungai batang kuantan. Objek wisata ini juga menyajikan berbagai spot foto dan wahana yang menyenangkan bagi pengunjung tentu dengan sistem keamanan yang ketat dan pengawasan rutin dari pemerintah setempat. Penelitian ini bertujuan sebagai gambaran tentang indahnya kawasan pantai jai-jai raok serta bagaimana pengembangan dari pengelola objek wisata agar tetap bisa bersaing dan menjadi daya tarik wisata lokal yang bisa dibanggakan masyarakat sekitar. Informasi dan data yang didapat menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan memanfaatkan metode analisis deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari dokumentasi, survey lapangan, pengamatan, dan wawancara mendalam dengan pihak pengelola serta wisatawan. Peningkatan daya tarik wisata bisa dilakukan dengan memaksimalkan lahan kawasan pantai dan sungai, mengelola dan merawat berbagai wahana dan fasilitas pelengkap serta pengadaan pendukung protokol kesehatan yang sesuai arahan pemerintah.

Kata kunci : *Jai Jai Raok, Wisata Sungai, Inovasi Wisata Pantai*

Abstract

Jai jai raok beach is one of the leading tourist destinations in the Kuantan Singing area, this destination was introduced in early 2020. The Kuantan Singingi area has so many good tours and is very interesting to visit. One of them is a local tourist attraction that is an alternative place for vacations for the surrounding community and even people from outside the city. This destination is a stretch of sand in the Batang Kuantan river. This tourist attraction also presents various photo spots and fun rides for visitors, of course with a strict security system and regular supervision from the local government. This study aims to describe the beauty of the Jai-jai raok beach area and how the development of tourism object managers can remain competitive and become a local tourist attraction that the surrounding community can be proud of. Information and data obtained using qualitative research methods by utilizing descriptive analysis methods using primary data obtained from documentation, field surveys, observations, and in-depth interviews with managers and tourists. Increasing tourist attraction can be done by maximizing

coastal and river areas, managing and maintaining various rides and complementary facilities as well as procuring supporting health protocols in accordance with government directives.

Keyword: *Jai Jai Raok, River Tour, Beach Tourism Innovation*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki Pariwisata yang sangat bagus potensinya salah satu contohnya tertuang dalam UU Kepariwisata No. 9 tahun 1990 pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Indonesia umumnya memiliki Keanekaragaman kekayaan bahari yang sangat berlimpah, diantaranya meliputi kehidupan sekitar sekitar 600 species terumbu karang, 28 ribu species flora, 110 ribu species mikroba serta 350 species fauna. Pariwisata merupakan peluang yang memiliki nilai yang cukup penting dalam berkontribusi dengan masyarakat sosial luas, baik secara sosial politik, ekonomi, kewilayahan, budaya, dan lingkungan sekitar. Secara ekonomi, tentunya memberikan partisipasi nyata dalam pendapatan devisa negara, pembukaan tenaga kerja pada usaha-usaha kepariwisataan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Peningkatan sektor pariwisata secara langsung bisa memacu pendapatan masyarakat di setiap destinasi wisata terutama masyarakat lokal yang tinggal di sekitar objek wisata.

Pengembangan objek wisata mempunyai berkaitan erat dengan sumber daya alam yang tersedia di sekitar. Sumber daya alam yang tersedia tersebut pada kenyataan merupakan satu kesatuan dari potensi kawasan objek wisata. Daerah sekitar dari objek wisata mesti mencerminkan keadaan kawasan yang kompak, yaitu kawasan yang mempunyai satu kesatuan ruang kegiatan yang saling mendukung satu sama lain. Metode peningkatan yang tidak terarah dengan baik akan mengakibatkan daerah wisata mencapai batas babak stagnasi dengan durasi waktu yang cepat. dalam hal ini, mencapai fase stagnasi dalam jangka waktu sekitar 25 tahun, dengan masalah yang sudah cukup kompleks. (Hidayat, 2011)

Berdasarkan pendapat peneliti kawasan pantai jai jai raok mempunyai potensi yang sangat besar dan mempunyai jenis kegiatan wisata di tengah kawasan sungai, perlunya perhatian lebih untuk meningkatkan serta mempopulerkan kawasan wisata ini untuk mendatangkan manfaat bagi masyarakat sekitar, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan bisa membuat suatu masukan, harapan dan manfaat yang positif untuk keberlangsungan wisata pantai jai jai raok yang berda di tepi sungai ini serta memberikan manfaat untuk *stakeholder* agar bisa meningkatkan kawasan objek wisata pantai jai jai raok ke arah yang lebih baik dan bisa menjaga kawasan alam agar berkelanjutan.

Objek wisata ini merupakan kebanggaan masyarakat sekitar dikarenakan lokasinya merupakan kawasan yang indah dan mepesona dan merupakan tempat berlangsungnya even pacu jalur setiap tahunnya, pacu jalur merupakan agenda tahunan untu memperingati ulang tahun kemerdekaan indonesia, biasanya tiap tahun agan menarik banyak wisatawan dan dengan adanya panta jai jai raok ini menambah keunikan dari wilayah tempat di adakannya even pacu jalur ini. Mengenai pengertian pariwisata yang berkelanjutan merupakan industri pariwisata yang berkomitmen untuk menciptakan dampak yang rendah pada lingkungan dan budaya lokal, sembari membantu menciptakan lapangan kerja di masa depan bagi masyarakat lokal di sekitar wilayah objek wisata. (Akliyah & Umar, 2013)

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu menampilkan secara sistematis karakteristik objek dan fakta yang dicermati dengan tepat dalam perkembangan dalam waktu dekat ini. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini direkap dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting).

Metode pengumpulan data alam penelitian ini berlandaskan observasi yaitu cara yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya. Pengumpulan data juga dilakukan dengan lembar pertanyaan terstruktur yaitu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Pengumpulan datadan informasi juga dilakukan dengan *deep interview*, adalah tehnik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber oleh pewawancara. (Sunarta, 2011)

Wilayah penelitian adalah di Pantai Jai Jai Raok yang terletak di Desa Pandang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan data primer yang didapat dari survey lapangan. Karakteristik penelitian kualitatif akan lebih banyak mementingkan segi proses dibanding hasil penelitian. (Rif'an, 2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keadaan kawasan Pantai Jai Jai Raok cukup asridengan adanya pohon kelapa serta rumah pangung yang berdiri di tepi tebing sebagai tempat istirahat, Khrakteristik Pantai Jai Jai Raok sangat khas dengan pantai atau hamparan pasir di tepi sungai, pasirnya cukup luas sehingga bisa menjadi tempat berbagai kegiatan baik yang formal ataupun non formal. Adanya fenomena alam yaitu mengendapnya pasir dikarenakan perbelokan aliran sungai menjadikan daratan pasir yang disebut pantai oleh masyarakat menjadi daya tarik tersendiri karena pasir yang dihasilkan bisa dimanfaatkan untuk tempat bersantai dan bermain.

Pantai Jai Jai Raok ini memiliki siklus pasang surut yang tergantung musim, dikarenakan wilayah ini merupakan aliran sungai bisa saja pada musim penghukjan maka pantai yang tadinya ada akan hilang tertutup oleh pasangny air sungai. Pantai Jai Jai Raok ini mempunya spot foto yang bagus dan pengelola juga menyediakan berbagai wahana yang dapat di gunakan untuk menghilangkan rasa suntuk di saat libur akhir pekan atau di sore hari tiap harinya.

Sejak awal perkembangan pariwisata di Pantai Jai Jai Raok yang minin perencanaan dapat di pastikan segala kegiatan masyarakat akan terkendala. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

menggali kekurangan atau kerusakan yang terjadi dan bagaimana kita memperbaiki fasilitas di Pantai Jai Jai Raok. Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan kerusakan atau perubahan yang terjadi di dalam lingkungan Pantai Jai Jai Raok seperti:

- Kerusakan Fasilitas
- Minimnya Tata Kelola Bangunan
- Penerapan Protokol kesehatan yang belum lengkap
- Rambu Bahaya berenang bagi anak-anak masih sedikit
- Wahana yang perlu ditambah keamanannya

Fasilitas penting dalam mendukung berlangsungnya kegiatan pariwisata Pantai Jai Jai Raok yaitu Fasilitas internal yang mendukung kegiatan wisata. Dari Hasil observasi di sekitar Pantai Jai Jai Raok mempunyai lahan parkir yang cukup luas, akses menuju panggung dan fasilitas lainnya cukup baik bahkan sekarang sudah di warnai dan di beri penerangan berupa lampu yang cantik.

Untuk fasilitas umum dilihat dari akses lebih terbuka setelah terbangunnya jembatan untuk akses masyarakat yang dibangun oleh pemerintah. Fasilitas keamanan pantai jai jai raok cukup baik dengan adanya papan peringatan dan pemantauan dari pihak pengelola. Jalan menuju obyek wisata sudah cukup memadai karena tersedia jalan semenisasi yang mempermudah masyarakat. Dari hasil observasi fasilitas ini masih sangat minim ditemui tempat sampah bilapun ada tempatnya kurang strategis, serta masih sedikitnya tempat cuci tangan sebagai salah satu protokol kesehatan yang harusnya tersedia di tempat-tempat umum. Di kawasan ini juga sudah dibuat atau di datarkan dengan menggunakan semenisasi agar menciptakan rasa nyaman di saat ada acara di ti-taja oleh pemerintah salah satu contohnya adalah di saat upacara bendera 17 Agustus. Wahana yang tersedia juga cukup bervariasi seperti banana boat, sepeda motor ATV dan spot foto yang ideal.

Wisatawan adalah komponen dalam pariwisata yang memiliki peran yang sangat penting. Mempelajari karakteristik wisatawan adalah langkah dalam peningkatan pariwisata berdasarkan persepsi wisatawan. Karakteristik wisatawan bisa menggambarkan seperti apa perilaku wisatawan sebagai konsumen pariwisata. Perilaku serta motivasi wisatawan ini dapat dijadikan pedoman bagi para pengelola pariwisata dari mulai pemerintah, penyedia jasa wisata, pengelola tempat wisata dalam menentukan keputusan maupun kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dari wisatawan itu sendiri. Hal ini juga menjadi salah satu kunci untuk menjamin peningkatan suatu destinasi wisata. (Rif'an, 2018)

Pengeluaran wisatawan di dalam kawasan wisata akan menjadi pendapatan unit usaha lokal, unit usaha lokal akan menyerap tenaga kerja lokal, dan akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Sedangkan pengeluaran wisatawan di luar kawasan wisata dinamakan leakage. (Ekayani et al., 2014)

Dapat digambarkan dari hasil pengamatan bahwa wisatawan yang datang merupakan kalangan muda yang terpengaruh oleh sosial media, kebanyakan datang dengan berkelompok dan membawa bekal makanan dan minuman lalu bersantai di pantai ataupun di rumah panggung yang sudah tersedia, namun bnyu juga dari kalangan yang sudah berkeluarga berkunjung bersama keluarga dan memanfaatkan berbagai wahana yang tersedia di kawasan Pantai Jai Jai Raok.

Diharapkan objek wisata ini terus ditingkatkan dan ditambah fasilitas pendukung agar memiliki daya tarik lebih untuk wisatawan. Daya Tarik Wisata adalah sifat yang dimiliki oleh suatu obyek berupa keunikan, keaslian, kelangkaan, lain dari pada yang lain mempunyai sifat yang menimbulkan semangat

dan nilai bagi wisatawan. (Abdillah, 2016).

Pantai Jai Jai Raok ini sangat memiliki potensi wisata yang cukup besar Untuk mendapatkan atraksi wisata yang berkesinambungan perlu adanya kerjasama antara pihak akedemisi sebagai pengkaji wisata yang konstan dan keseriusan dari pemerintah sebagai yang berwewenang dan pembuat peraturan, untuk menentukan keputusan yang terbaik untuk wilayah wisata. Jika dilihat dari keadaan Pantai Jai Jai Raok saat ini sudah cukup baik dukungan dari pemerintah untuk pengembangannya serta peran dari pemerintah cukup terlihat jelas dengan adanya fasilitas tambahan dari pemerintah. Persepsi pengunjung adalah penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Suatu objek wisata harus meningkatkan kualitas objek menjadi lebih baik guna mendapat persepsi positif. Persepsi dalam dunia pariwisata merupakan pendapat atau cara pandang pengunjung maupun wisatawan dalam memahami suatu destinasi wisata. (Fentri & Achnes, 2017)

Aksesibilitas Pantai Jai Jai Raok yang bersinambungan tidak dapat di ciptakan bila masih banyak faktor kepentingan dan materi menjadi acuan untuk memanejemen Pantai Jai Jai Raok. jika mempunyai keinginan mengubah kawasan daya tarik wisata Pantai Jai Jai Raok yang berkelanjutan harus memperhatikan tiga element penting yang menjadi pedoman dalam teori keberlanjutan yaitu: keberlanjutan ekologi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan ekonomi. Ketiga elemen ini harus bersinergi agar tidak lagi menimbulkan masalah di generasi selanjutnya. Fasilitas di kawasan objek wisata wajib untuk di kelola agar tetap terjaga dan tetap menjadi tujuan wisata bagi masyarakat, dengan tetap di jaga dan dikelola dengan baik suatu objek wisata diharapkan dapat memajukan ekonomi masyarakat sekitar untuk itu diperlukannya kesadaran dari semua kalangan untuk menjaga serta merawat objek wisata Pantai Jai Jai Raok ini dengan baik.

Dalam hasil penelitian ini lembaga-lembaga pemerintah sangat mendukung perkembangan dari Pantai Jai Jai Raok, seperti usaha pemerintah untuk memberikan pembekalan edukasi dan suntikan dana pada pengelola usaha dan pedagang di sekitar wilayah objek wisata, diharapkan pemerintah agar lebih memperhatikan pengembangan dari objek wisata ini karena pemerintah sebagai pemegang wewenang yang tertinggi lebih tegas atas peraturan yang berlaku, melakukan studi ke lapangan, dan melakukan evaluasi secara berkala, agar terciptanya kawasan wisata yang unggul.

SIMPULAN

Lokasi objek wisata Pantai Jai Jai Raok ini sebenarnya merupakan tepian sungai batang kuantan. Laksinya sendiri berada di desa Padang Tanggung kecamatan pangean atau tepatnya di ujung tepian Rajo yang digunakan untuk iven tahunan pacu jalur. Dengan adanya objek wisata ini menjadikan wilayah kecamatan pangean menjadi salah satu tujuan wisata di kawasan kuantan singingi, Pantai Jai Jai Raok menjadi alternatif wisata yang murah dan aman dengan keindahan alam yang bisa dinikmati oleh berbagai macam kalangan. Keberadaan objek wisata ini juga menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Jai Jai Raok diantaranya tercipta lapangan kerja sebagai pedagang makanan atau minuman yang sangat menjanjikan.

Saat pandemi kawasan ini masih sangat direkomendasikan karena lahan yang cukup luas dan hamparan pasir halus di tepi sungai menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung, yang mana wisatawan bisa bermain pasir dan menyewa berbagai wahana yang di sediakan oleh pihak

pengelola dengan tarif yang sangat terjangkau. Pengunjung berasal dari berbagai daerah mulai dari kota Pekanbaru sampai ada juga wilayah rentang.

Keberadaan objek wisata ini dikelola oleh BUMDes Rajo Bujang dan mendapat dukungan dari pemerintah Kecamatan Pangean dengan adanya dukungan dari pemerintah objek wisata ini mulai berbenai memperbaiki fasilitas dan menambah akses jalan kaki sekitar objek wisata dan mengelola tata letak para pedagang agar lebih tersusun dan terlihat rapi. Tidak hanya itu dukungan dari pemerintah membuat berbagai macam agenda dilaksanakan di objek wisata ini seperti jalan santai dan upacara bendera memperingati hari besar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D. (2016). Pengembangan wisata bahari di pesisir pantai Teluk Lampung. *Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia Vol, 1(1)*, 45–66.
- Akliyah, L., & Umar, M. Z. (2013). Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor Dalam Mendukung Pariwisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, 13(2)*.
- Ekayani, M., Yasmin, R., Sinaga, F., & La Ode, M. M. (2014). Wisata alam Taman Nasional Gunung Halimun Salak: solusi kepentingan ekologi dan ekonomi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 19(1)*, 29–37.
- Fentri, D. M., & Achnes, S. (2017). *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*. Riau University.
- Hidayat, M. (2011). Strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal, 1(1)*, 33–44.
- Rif'an, A. A. (2018). Daya tarik wisata pantai Wediombo sebagai alternatif wisata bahari di daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi, 10(1)*, 63–73.
- Sunarta, I. N. (2011). Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. *Jurnal Ilmiah Pariwisata: Unud. Ac. Id.*